

## PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI HAFALAN SURAH PENDEK

Rifka Anggun<sup>1\*</sup>, Hasrian Rudi Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: [rifkaanggun18@gmail.com](mailto:rifkaanggun18@gmail.com)

---

**Abstract:** This research aims to analyze the use of audio-visual media in increasing motivation to memorize short surahs in early childhood in Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. Qualitative methods were used in this study, which was classified as field research. Data was gathered via observation, interviews, and documentation. The Miles and Huberman approach comprises steps for data collection, reduction, presentation, verification, and conclusion-making, which is used in this study's data analysis. The design, execution, and assessment phases of this study's utilization of audio-visual media to boost young children's desire to memorize brief surahs at Tadika Tinta Khalifah produced the research's findings. It is well-organized at this planning stage, as shown by the teacher's preparation before using audio-visual materials for instruction. The assessment findings indicate that audio-visual media may be effectively incorporated during the implementation stage, which can boost young children's enthusiasm to memorize brief surahs.

**Keywords:** Audio Visual Media, Increasing Motivation, Memorizing Short Surahs

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan motivasi hafalan surah pendek pada anak usia dini di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang tergolong penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan Miles dan Huberman yang meliputi langkah-langkah pengumpulan data, reduksi, penyajian, verifikasi, dan pengambilan kesimpulan digunakan dalam analisis data penelitian ini. Tahap perancangan, pelaksanaan, dan penilaian pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan keinginan anak usia dini dalam menghafal surah pendek di Tadika Tinta Khalifah menghasilkan temuan penelitian. Tahap perencanaan ini sudah tertata dengan baik, terlihat dari persiapan guru sebelum menggunakan materi audio visual untuk pengajaran. Temuan penilaian menunjukkan bahwa media audio visual dapat dimasukkan secara efektif pada tahap implementasi, sehingga dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk menghafal surat-surat pendek.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Meningkatkan Motivasi, Hafalan Surah Pendek

---

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh umat manusia, khususnya pada masa sekarang ini. Kemanusiaan diberkahi dengan pengetahuan, moral, dan keterampilan melalui pendidikan. Tujuan utama pendidikan agama adalah memberikan bimbingan dan inspirasi kepada individu untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar keimanan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan ini dicapai melalui penyediaan pengajaran individu, kelompok, dan kelas. Salah

satu metode yang sangat efektif adalah dengan menghafal Al-Qur'an (Paramitra et al., 2022). Menurut Aryanti (2021) mendorong anak menghafal Al-Qur'an memiliki beberapa manfaat. Hikmah terpenting dari Al-Qur'an, menurut Allah SWT, tidak ada yang bisa membuktikan bahwa ada faktor yang berdampak negatif dalam menghasilkan generasi anak yang berakhlak mulia, beretika, dan cerdas. Cukup penting bagi kita untuk menyadari dan memberikan pertimbangan untuk mencapai hasil tersebut. Sejak dahulu kala, orang-orang yang menekuni pendidikan Islam mulai menghafal Al-Qur'an, sebuah kitab humanistik yang tidak hanya membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga mempersiapkan mereka untuk kehidupan di akhirat. Pengalaman ini berfungsi sebagai katalis bagi mereka untuk menyesuaikan gaya hidup mereka secara efektif. Manfaatnya terus terasa dalam kehidupan sehari-hari anak hingga menginjak usia dewasa.

Pada Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia dalam menghafal surah pendek mengalami kesulitan yakni susah dalam menghafal surah-surah pendek jika hanya menggunakan metode talaqqi tidak menggunakan media audio visual. Membaca, mempelajari, memahami, dan menerapkan Al-Qur'an adalah kewajiban mendasar setiap Muslim. Hafalan berasal dari kata “menjaga dan memelihara” (hafadzha – yahfudzhu – hifdzhan). Hafalan adalah proses meletakkan suatu materi dalam suatu gambar sedemikian rupa sehingga dapat terlihat jelas dalam jangka waktu yang lama tanpa perlu dicermati dalam bentuk aslinya (Sahara et al., 2020).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu cara umat Islam berinteraksi dengan Al-Qur'an sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu Al-Qur'an pertama hingga saat ini. Mampu membaca Al-Qur'an, memahami isinya, bahkan menghafalkannya membuat seseorang lebih bahagia dari apapun. Faktanya, praktik menghafal Al-Quran semakin banyak dilakukan oleh masyarakat, anak-anak, bahkan remaja (Ainun et al., 2024).

Namun untuk saat ini, yang terpenting adalah bagaimana kita bisa menjaga agar Al-Quran tetap tertanam dalam hati kita dan meningkatkan kualitas ingatan kita. Sering membaca Al-Qur'an atau mendengarkan narasi Al-Qur'an adalah dua dari sekian banyak cara yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan kualitas hafalan kita. Kita akan lebih merasakan nikmatnya membaca Al-Quran bersama-sama, dan hal itu akan melekat dalam ingatan kita.

Pendidik anak usia dini harus memberikan bimbingan terus-menerus kepada anak-anak ketika mereka menghafal surah-surah singkat Al-Qur'an. Guru menggunakan berbagai strategi untuk membantu siswa menghafalkan surah singkat Al-Qur'an. Suatu upaya dilakukan dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan. Guru dapat menggunakan seluruh sumber dayanya, termasuk kreativitas, untuk membuat anak lebih tertarik mempelajari surah singkat Al-Quran (Latiefa Nisa Marsal, 2021). Karena Al-Qur'an merupakan kitab yang penuh berkah, maka hafalannya harus diajarkan kepada anak-anak muslim sejak dini. Sebab, menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Bagi umat Islam, Alquran berfungsi sebagai pedoman. Jika generasi muda lebih berpengalaman, mempelajari Al-Quran bukan berarti keinginannya tidak dihormati. Dengan mengenal Al-Quran sejak dini, generasi muda akan lebih mudah mengingatnya. Al-Qur'an dapat dilestarikan dengan berbagai cara. Strategi belajar terbaik anak pada masa remaja adalah belajar dan bermain secara bersamaan (Fauziah, 2023).

Faktor-faktor seperti genetika, suasana di rumah dan di kelas, serta arahan guru yang senantiasa membimbing dan mendampingi generasi muda dalam menghafal surah singkat Al-Qur'an diketahui berdampak pada kemampuan siswa dalam mempelajari dan mengingat teks. Dorongan anak, intelektualitas, dan kesungguhan tujuan menjadi variabel persiapan (Azis & Fatinah, 2023). Siswa dan guru akan mendapat manfaat dari penggunaan media untuk membantu menghafal Al-Qur'an. Media adalah alat yang mungkin digunakan pendidik untuk mengkomunikasikan gagasan kepada siswanya. Agar siswa dapat menangkap materi yang diajarkan dengan lebih efektif dan cepat, guru sengaja menggunakan media sebagai panduan fisik dan non fisik, menurut Hamka. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi kemampuan siswa dalam memanfaatkan pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk pembelajaran di masa depan dengan membantu mereka menyadarinya lebih cepat. Media audio visual merupakan salah satu dari berbagai kategori media pembelajaran.

Media yang memadukan suara dan visual disebut media audio visual. Guru dapat dibantu dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan media audiovisual. Daya tarik materi audio-visual adalah kemampuannya untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan kinerja mereka dalam tugas-tugas pendidikan. Manfaat media audiovisual antara lain menarik, memuat informasi langsung dari sumbernya, dapat dilihat dengan bebas, serta mencakup visual bergerak dan suara (Setiyawan, 2021).

Surat-surat pendek dapat dihafal sebagai salah satu metode penggunaan materi audiovisual. Menurut penelitian Mardiyah & Yahya (2022) media digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep yang berkaitan dengan pemahaman Al-Islam. Menurut Al-Islam, jenis media yang digunakan adalah audiovisual dan seringkali ditentukan oleh seberapa bermanfaat informasi tersebut. Kedua, anak-anak dapat mempertahankan keterampilan melalui penggunaan media video, sehingga sangat mudah bagi anak kecil.

Al-Islam sependapat dengan para pendidik dan orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran terjadi dimana saja. Hal ini menunjukkan betapa menariknya menyebarkan hafalan melalui media video, khususnya dalam mempelajari al-Islam. Guru dapat menggunakan sumber-sumber ini untuk menggambarkan pembelajaran al-Islam dengan menggunakan bagian tubuh dan untuk membangkitkan minat anak-anak dalam mempelajari al-Islam. Peningkatan di bidang ilmu pengetahuan, akhlak, agama, ilmu pengetahuan, psikologi, dan etika telah tumbuh sejak masa kanak-kanak (Mardiyah & Yahya, 2022).

Menghafal surah pendek merupakan topik wajib yang diajarkan Senin sampai Jumat di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. Anak-anak dari Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, berusia antara empat dan enam tahun dipilih untuk penelitian ini oleh para peneliti. Karena anak pada usia ini sudah memiliki fokus daya ingat yang baik, maka mereka dikatakan sudah mampu mengingat surah-surah pendek dengan mudah. Oleh karena itu, memilih item pelajaran membantu anak tidak hanya dalam hal daya ingat tetapi juga konsentrasi daya ingat.

Dengan dukungan tersebut, para pendidik Tadika Tinta Khalifah mengambil keputusan untuk menggunakan materi audio visual sebagai alat peraga untuk memudahkan hafalan siswa, khususnya yang berkaitan dengan surat-surat ringkas yang termasuk dalam juz amma. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, siswa dapat mengatasi buruknya kemampuan menghafal dan menemukan solusi atas tantangan yang mereka hadapi saat mempelajari surah pendek, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual, Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual dan Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surah Pendek di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan data dan informasi disebut penelitian lapangan. Jenis penelitian kualitatif merupakan salah satu langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi dari sumber. studi tentang menemukan temuan terkini melalui penggunaan atau penjelasan kombinasi kata atau frasa (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 28 Agustus 2023–2024, di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. Alasan memilih lokasi ini yakni pada penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi menghafal surah pendek menjadi penekanan utama penelitian ini untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal surah pendek. Informan yang diambil dari peneliti yakni Guru, siswa, dan pengelola sekolah di Tadika Tinta Khalifah yang memberikan data kepada peneliti. Analisis data yang diambil yakni melalui Sumber data sekunder berupa dokumentasi dan informasi tentang penggunaan media audio visual di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal surah pendek. Sumber data primer adalah guru dan kepala sekolah yang menggunakan metode ini untuk mendorong siswa menghafal surah pendek. Proses pengumpulan data melibatkan melakukan observasi. Suatu hal yang ingin dipelajari, seperti bagaimana menggunakan media audio visual untuk memotivasi peserta didik di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, untuk mengingat hafalan surah pendek dengan cepat dan baik, dapat diamati secara langsung dan metodis melalui observasi. Selanjutnya dilakukan wawancara, yaitu menanyakan dan menerima pertanyaan secara lisan untuk mengumpulkan data yang kemudian ditulis oleh peneliti. Peneliti mereduksi data, menyajikan data, memverifikasi data, dan membuat temuan dengan menggunakan paradigma analisis data (Miles et al., 2014). Selanjutnya diberikan deskripsi berdasarkan data yang dikumpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan berfungsi sebagai fasilitas pendidikan untuk anak-anak berusia enam tahun ke bawah. Taman Kanak-Kanak atau Tadika merupakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya kemampuan mendasar seperti moralitas, IQ, keterampilan sosial, dan kestabilan emosi. Strategi pembelajaran terpadu

digunakan dalam program pendidikan anak usia dini Tadika Tinta Khalifah, yang sesuai dengan Kurikulum Standar Nasional Prasekolah. Sesuai dengan misinya, Tadika Tinta Khalifah didirikan dengan tujuan sebagai berikut: “memberdayakan sistem pendidikan Islam yang komprehensif sejalan dengan tuntutan pendidikan saat ini mulai dari jenjang PAUD untuk menghasilkan sarjana dan ilmuwan yang berilmu dan berkepribadian utuh serta berkarya. lingkungan belajar yang menyenangkan melalui permainan yang dirancang sesuai dengan perkembangan anak agar dapat menguasai keterampilan dasar dan mengembangkan sikap positif dalam diri sebagai persiapan memasuki dunia sekolah selain tidak meninggalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.” Tujuannya saat ini adalah untuk “melahirkan dan melatih generasi pemimpin masa depan (Khalifah) yang berkemampuan tinggi.” Berlandaskan Sunnah dan Al-Qur'an, cerdas, berani, kreatif, bijaksana, dan mudah beradaptasi.

Peneliti di lapangan mengungkapkan Tadika Tinta Khalifah memiliki jumlah siswa sebanyak 125 kelompok, termasuk kelompok Taska yang terdiri dari balita (3 bulan – 3 tahun) dengan jumlah siswa dalam satu kelas sebanyak 25 anak, berdasarkan temuan observasi. Kelompok Tadika 1 memiliki dua ruang kelas dengan total lima puluh lima siswa, berusia empat hingga lima tahun. Terakhir, terdapat dua ruang kelas pada kelompok Tadika 2 yang terdiri dari siswa berusia enam tahun yang berjumlah empat puluh lima orang. Muslim merupakan sebagian besar siswa Tadika Tinta Khalifah. Selain itu, hanya ada lima kesempatan untuk belajar setiap minggunya.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memulai di Tadika Tinta Khalifa pada pukul 07.00 MYT dan menjelaskan bahwa guru bertugas menyiapkan RPP, ada pula yang bertugas membersihkan kelas, dan ada pula yang berdiri di depan gerbang. Siswa kemudian diantar ke ruang belajar sambil menunggu. Ada murid lain. Untuk membantu mereka mengenali huruf Hijaiyah dan bahasa Inggris di acara televisi, mereka diajarkan menyanyi dan bermain game. Setelah itu, anak-anak disuruh berbaris dan melaksanakan shalat Dhuha tepat pada pukul 08.30-09.00 MYT. Para santri mengikuti salat Dhuha yang ditayangkan di televisi dengan membacakan Asmaul Husna dan sholawat. Pada hari-hari tertentu, Tadika Tinta Khalifa mengadakan acara unik. Misalnya, siswa akan belajar memanah pada hari Selasa, menunggang kuda pada hari Jumat, dan senam pagi seperti senam yang mereka tonton di televisi pada hari Senin.

Pada dasarnya Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia menuntut

generasi muda untuk mampu mengingat surah-surah singkat di usia muda. Salah satu informan, Tadika Tinta Khalifah, mengatakan saat wawancara bahwa “anak-anak harus berlatih menghafal surah pendek setiap hari.” Karena anak-anak berusia 4 dan 5 tahun sudah mulai mempelajari Juz Amma, dan pada usia 6 tahun mungkin sudah mengingat beberapa surah. surah dan Juz Amma.”

Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia mewajibkan anak usia dini untuk menghafal surah-surah singkat sebagai sarana menumbuhkan motivasi. Akan lebih mudah untuk melatih anak-anak yang sudah termotivasi. Anak-anak dapat dimotivasi melalui penggunaan media audio visual. Dalam wawancara dengan peneliti, salah satu informan mengatakan, “Proses pembelajaran masa kanak-kanak itu berbeda-beda.” Jika bersifat auditori, anak-anak mungkin menggunakan telinganya untuk belajar lebih banyak. Jadi, komponen seperti musik sangat bermanfaat. Seorang anak muda yang belajar paling baik dengan melihat mungkin akan lebih memahami apa yang mereka lihat. Jika mereka bersifat kinestetik, mereka lebih suka terlibat dalam gerakan atau belajar melalui gerakan tersebut. "Sejak saat itu, anak-anak menganggap kombinasi pembelajaran dengan teknik pengajaran yang berbeda ini menjadi lebih luar biasa, sehingga memperluas media penyampaiannya." Peneliti dapat menentukan Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia berdasarkan temuan wawancara. Ketika materi audio visual digunakan, siswa akan lebih terlibat dan menunjukkan minat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mempelajari surah pendek dengan menggunakan materi audio visual, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

#### **Perencanaan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi hafalan surah pendek di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia.**

Anak-anak merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis ketika komponen audio-visual disertakan; hal ini mendorong rasa ingin tahu dan partisipasi aktif mereka dalam proses penyampaian informasi. Penyertaan komponen audio visual dalam bahan ajar telah terbukti meningkatkan proses pembelajaran anak usia dini. Video dan gambar bekerja sama untuk menyediakan sumber daya yang mudah didapat dan mempercepat proses pembelajaran. Meningkatkan kemudahan pemahaman konsep anak adalah tujuan utama. Ketika seorang anak masih muda dan terpapar rangsangan visual seperti gambar atau film, ia akan lebih mampu menyimpan pengetahuan dalam ingatannya. Oleh karena itu, daya ingat anak kecil dapat ditingkatkan dengan



menggunakan media audio visual (Putriana, 2023).

Diharapkan para guru dapat meningkatkan motivasi anak usia dini di Tadika Tinta Khalifah dalam menghafal surah pendek jika melakukan persiapan dan perencanaan yang diperlukan sebelumnya. Salah satu informan dalam wawancara dengan peneliti menyatakan, “penggunaan bahan ajar dan desain pengajaran merupakan salah satu hal yang paling penting sebelum mulai menggunakan media.” Guru juga wajib membuat BBM (alat peraga) seperti media audio visual guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi sebelum mulai mengajar dan menginspirasi siswa sekaligus membangun kebiasaan menghafal secara rutin. Sebelum memulai pengajaran di dalam atau di luar kelas, pastikan perlengkapan audio visual dipasang dengan benar dan video/audio yang dipasang relevan dengan mata pelajaran yang dipelajari. Hal ini akan membantu para pendidik untuk lebih siap menghadapi segala tantangan yang mungkin timbul selama masa pembelajaran.” Hafalan surah pendek dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat pukul 09.00 hingga 10.00 MYT.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, peneliti merencanakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi menghafal surah pendek. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru dapat memilih media yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi pembelajaran yang akan disampaikan dengan menyiapkan media audio visual. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media yang paling efektif untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mengingat surah singkat.

### **Pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi hafalan surah pendek di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia**

Dalam Membantu siswa dalam belajar menghafal surah pendek dengan memberikan instruksi sehingga mereka dapat memperhatikan apa yang dikatakan oleh instruktur. Untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, guru mungkin meminta mereka untuk melihat gambar dan menghafal surah pendek di televisi.

Mereka juga dapat meminta mereka untuk mengikuti sementara instruktur membacakan surah dengan lantang, menjelaskan surah tersebut sehubungan dengan tema yang telah diberikan kepada siswa. Proses pembelajaran wajib diawali dengan siswa membaca doa dan membaca surah Al-Fatihah. Selanjutnya guru membacakan surah singkat yang harus mereka hafal. Guru kemudian menggunakan materi audio



visual setiap kali fase menghafal dimulai untuk membantu siswa mengingat bacaan.

Menurut salah satu informan dalam wawancara peneliti, “Media audiovisual dapat membantu siswa mengingat dan mengingat apa yang dipelajari dengan lebih baik jika digunakan sejalan dengan pembelajaran yang diberikan di kelas. Guru menggunakan pendekatan media audio visual setiap kali menghafal dimulai, seperti yang mereka lakukan dengan metode menghafal surah pendek dan surah umum untuk bacaan sehari-hari. Hal ini membantu siswa mempertahankan bacaan dengan lebih mudah, terlepas dari apakah audio visual dipasang selama sesi menghafal. Peneliti menarik kesimpulan bahwa, karena anak kecil lebih mudah mengingat informasi ketika ditayangkan di televisi, media audio visual dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mempelajari surah pendek.

### **Evaluasi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi hafalan surah pendek di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karang, Malaysia**

Para peneliti di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karang, Malaysia, meneliti peran media audio visual dalam meningkatkan keinginan anak-anak untuk mempelajari surah pendek melalui hafalan. Sebagai wujud ketaqwaan kepada Allah SWT, membaca dan menghafal surat-surat pendek memang merupakan amalan yang bersifat komunal. Ibadah terbesar yang boleh dilakukan seorang muslim adalah menghafal Al-Quran. Oleh karena itu, menghafalkan Al-Qur'an memiliki beberapa manfaat namun juga membutuhkan banyak daya tahan. Perlu waktu untuk melengkapi dan mengulangi materi yang telah dihafal oleh para penghafal Al-Quran.

Evaluasi diperlukan untuk alasan lain dan juga untuk pembelajaran. Karena evaluasi berfungsi sebagai alat untuk menilai baik atau buruknya upaya-upaya yang dilakukan di masa lalu, maka evaluasi dapat diperbaiki di masa depan. Listiani & Ridho (2024) menjelaskan, penilaian merupakan prosedur yang metodis. Hal ini dilakukan sepanjang proses pembelajaran untuk memastikan bagaimana keberhasilan dicapai. Guru membacakan surah pendek yang perlu dihafal kemudian menggunakan media audio visual untuk membantu siswa lebih mudah menghafalnya, sesuai dengan data yang dihimpun dari diskusi tentang penilaian penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan belajar. kualitas hafalan surah pendek di Tadika Tinta Khalifah diatas.

Tadika Tinta Khalifah banyak menerapkan paparan audio visual pada setiap sesi

di Tadika untuk siswa, maka untuk menghafal kami juga menggunakan strategi ini agar dapat membantu siswa belajar lebih baik dan cepat, kata informan saat diwawancarai oleh peneliti. Misalnya, anak-anak berusia antara 4 dan 6 tahun diajarkan untuk menghafal surat-surat singkat. Hafalkan surat-surat seperti An-naas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Masad, dan surat-surat lainnya selama empat sampai lima tahun. Siswa kelas 4-5 mempunyai waktu menghafal setiap hari Rabu. Selama ini, mereka akan mendengarkan instruktur membacakan dengan lantang sebelum memanfaatkan materi audio visual di televisi untuk bersama-sama menonton surah yang telah mereka hafal. Kemudian, untuk membantu siswa mengingat dan mempelajarinya, kami akan membacakan berkali-kali bersama-sama sambil menonton bacaan di televisi. Untuk mencegah siswa menghafal literatur yang terlalu panjang atau tebal, sehingga menyulitkan mereka untuk mengingat. apa yang mereka pelajari hari itu, sesi ini akan berlangsung setidaknya 20 hingga 45 menit."

Hasil penggunaan materi audio visual untuk meningkatkan standar menghafal surah pendek di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. Nilai akhir pembelajaran dilakukan dengan menggunakan data yang telah diselidiki. Hal ini terungkap dari penelitian yang dilakukan di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual meningkatkan kualitas hafalan surah pendek pada usia dini.

### **Pembahasan**

Pembahasan dari hasil penelitian di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia, menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan motivasi anak-anak dalam menghafal surah pendek. Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru yang merencanakan dan memilih media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. sejalan dengan penelitian oleh Sahara et al. (2020) menemukan bahwa media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pada anak-anak usia dini. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Sisca (2022) menunjukkan bahwa anak-anak lebih cenderung terlibat aktif dalam proses pembelajaran ketika diberikan materi melalui media visual dan audio, dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Strategi pembelajaran terpadu yang diterapkan di Tadika Tinta Khalifah tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan dasar anak, seperti moralitas dan keterampilan sosial. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan holistik anak. Lebih lanjut, penggunaan media audio visual terbukti membantu anak-anak dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi saat belajar menghafal. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk belajar. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini. Misalnya, studi oleh Savitri et al. (2022) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran terpadu yang melibatkan berbagai media, termasuk audio visual, dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Rohmah et al. (2023) menemukan bahwa pendekatan holistik yang menggabungkan aspek moral, sosial, dan kognitif dalam pembelajaran sangat efektif dalam mendukung perkembangan menyeluruh anak-anak usia dini. Dengan demikian, strategi yang diterapkan di Tadika Tinta Khalifah sejalan dengan temuan dari berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan beragam dalam mendukung motivasi dan hasil belajar anak-anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual tidak hanya meningkatkan motivasi hafalan, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan karakter dan keterampilan sosial anak, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini. Penggunaan media audio visual dalam pendidikan anak usia dini dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan. Studi oleh Nanda & Devianty (2024) menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya membantu anak-anak dalam menguasai materi akademik, tetapi juga mendukung pengembangan nilai-nilai karakter seperti disiplin dan kerja sama. Selain itu, penelitian oleh Daryanto (2016) menegaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai media mampu meningkatkan keterampilan sosial anak, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam kelompok. Dengan demikian, media audio visual bukan hanya alat bantu hafalan, tetapi juga instrumen penting dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial anak-anak, yang esensial bagi perkembangan holistik mereka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan, bahwa media audio visual adalah sebuah program yang dapat memotivasi para peserta didik dalam meningkatkan hafalan surah pendek pada anak usia dini di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karang, Malaysia. Hal ini didasari oleh perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran yang sistematis untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian para peserta didik. Pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan motivasi hafalan surah pendek di Tadika Tinta Khalifah ini menunjukkan hasil yang cukup baik dalam peningkatan kualitas hafalan surah pendek pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang telah mampu membacakan hafalan surah pendek mereka sesuai dengan tajwid dan bacaan yang benar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ainun, H., Bafadal, U., & Samputri, S. (2024). Pengaruh Smart Hafiz Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Al-Wildan Kota .... *Pendas: Jurnal Ilmiah* .... <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17768>
- Aryanti, A. P. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an* .... repository.iainbengkulu.ac.id. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6944>
- Azis, Abd., & Fatimah, S. (2023). Permainan Beberan (Kartu Soal) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini. *Waladi*, 1(1), 10–35. <https://doi.org/10.61815/waladi.v1i1.114>
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Fauziah, A. A. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung. *The Elementary Journal*. <https://jurnal.gerakanedukasi.com/index.php/TEJ/article/view/47>
- Listiani, D., & Ridho, A. R. (2024). Evaluasi Pengembangan Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Dan Audio Visual Pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*. <https://ssed.or.id/journal/ijier/article/view/122>
- Mardiyah, N., & Yahya, S. (2022). Penggunaan Media Video Pada Materi Menghafal Di

- Ra Bani Malik Ledug. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2200–2211. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.538>
- Miles, Matthew B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. New Delhi: SAGE Publications.
- Nanda, N. O., & Devianty, R. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hafalan Surah Pendek Anak Usia 5-6 Tahun. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak ....* <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/abata/article/view/2735>
- Paramitra, R., Yuliaty, N., & Saputri, S. weyara dienda. (2022). Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 224–231. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.585>
- Putriana, D. D. W. I. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Di Tpa Rumah Quran Al-Izzah Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Metro 1445 H / 2023 M Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan*. Pendidikan Agama Islam.
- Rohmah, R. M., Yusuf, A., Azizah, R., & Nabil M, R. (2023). Peran Pendidikan Holistik Bagi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 154–165. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8268>
- Sahara, S., Hardi, V. A., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan dan Gerakan Shalat dengan Media Audio Visual (Video) pada Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir .... *Journal on ....* <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/1139>
- Savitri, A. S., Sallamah, D., Permatasari, N. A., & Prihantini, P. (2022). Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 505. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54825>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sisca, H. (2022). Penerapan Media Audio Interaktif dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Baitul Qur'an Pujimulio Sunggal. *Eprints.Pancabudi.Ac.Id.* <https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/381/>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung alfabet.